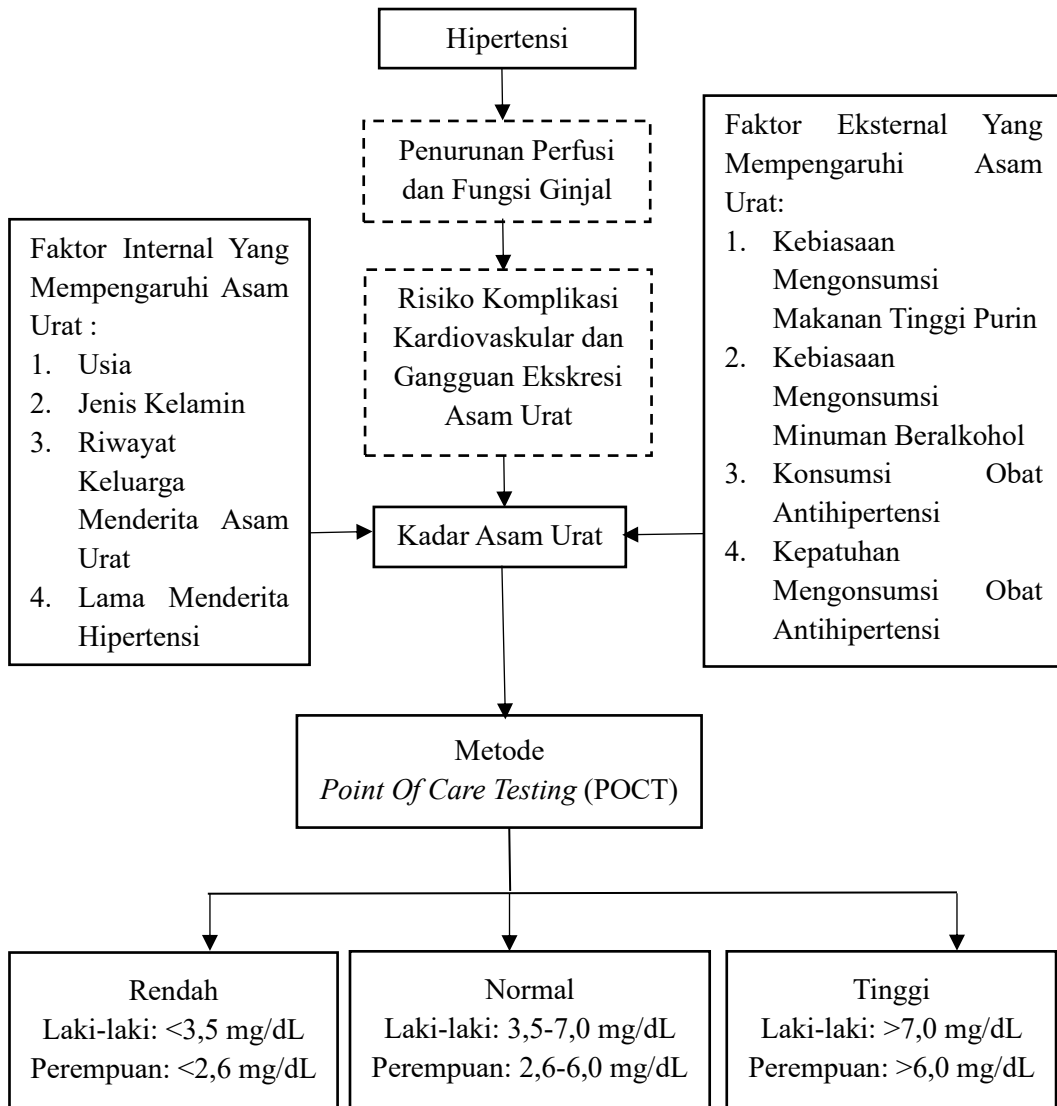


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

= Diteliti

= Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Penjelasan :

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, diketahui ada sejumlah faktor yang berkaitan dengan kadar asam urat pada penderita hipertensi meliputi faktor internal seperti usia, jenis kelamin, lama menderita hipertensi, serta riwayat keluarga menderita asam urat, dan faktor eksternal seperti kebiasaan mengonsumsi makanan tinggi purin, kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol, konsumsi obat antihipertensi, serta kepatuhan mengonsumsi obat antihipertensi. Pemeriksaan kadar asam urat dapat dikerjakan dengan metode *Point of Care Testing* (POCT). Hasil pengukuran kadar asam urat dibedakan menjadi kategori rendah (laki-laki <3,5 mg/dL; perempuan <2,6 mg/dL), normal (laki-laki 3,5–7,0 mg/dL; perempuan 2,6–6,0 mg/dL), dan tinggi (laki-laki >7,0 mg/dL; perempuan >6,0 mg/dL).

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**1. Variabel penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan variabel usia, jenis kelamin, kebiasaan mengonsumsi makanan tinggi purin, kebiasaan mengonsumsi alkohol, konsumsi obat-obatan, lama menderita hipertensi, riwayat keluarga menderita asam urat, dan kadar asam urat pada penderita hipertensi di Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan pengertian yang menetapkan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah

konsep yang masih abstrak diubah menjadi bentuk operasional agar mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengukuran (Ridha, 2017).

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Penderita Hipertensi	Individu yang dinyatakan secara medis mengalami hipertensi dengan nilai tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg serta tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg yang tercatat di Puskesmas Kediri 1 Kabupaten Tabanan.	Rekam Medis	Nominal
Usia	Usia individu yang dihitung mulai dari saat dilahirkan. Dikategorikan menjadi : - Remaja: 12 – 25 tahun - Dewasa: 26 – 45 tahun - Lansia: 46 – 65 tahun (Amin dan Juniati, 2017)	Wawancara	Ordinal
Jenis Kelamin	Perbedaan status gender responden yang ditentukan berdasarkan kondisi fisik. Dikategorikan menjadi : - Laki-laki - Perempuan	Rekam Medis	Nominal
Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Tinggi Purin	Kebiasaan mengonsumsi makanan dengan kandungan kaya purin, seperti jeroan, daging merah (sapi dan kambing), <i>seafood</i> , serta kacang-kacangan dapat berkontribusi dalam peningkatan kadar asam urat pada darah. Dikategorikan menjadi : - Tidak pernah - Jarang: <3 kali seminggu - Sering: ≥ 3 kali seminggu (Septianingrum, Sabrina dan Fikri, 2024)	Wawancara menggunakan formulir <i>Food Frequency Questionnaire</i> (FFQ)	Ordinal
Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Beralkohol	Pola penggunaan minuman beralkohol yang berkontribusi terhadap peningkatan pembentukan asam urat serta mengurangi pengeluarannya melalui ginjal. Dikategorikan menjadi : - Tidak pernah - Jarang: <3 kali seminggu - Sering: ≥ 3 kali seminggu (Ayu dkk., 2017)	Wawancara	Ordinal

1	2	3	4
Lama Menderita Hipertensi	Jangka waktu sejak responden pertama kali didiagnosis hipertensi oleh tenaga kesehatan sampai waktu penelitian. Yang diikategorikan menjadi < 5 tahun dan ≥ 5 tahun. (Murbaningsih, 2023)	Wawancara	Ordinal
Konsumsi Obat Antihipertensi	Penggunaan obat antihipertensi yang memiliki kandungan seperti diuretik atau aspirin dosis rendah yang dapat menghalangi ekskresi asam urat melalui ginjal sehingga memicu kenaikan kadar asam urat. Dikategorikan menjadi : - Iya - Tidak	Wawancara	Nominal
Kepatuhan Mengonsumsi Obat Antihipertensi	Kepatuhan mengonsumsi obat antihipertensi adalah perilaku pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi secara rutin sesuai dengan anjuran dokter/tenaga kesehatan. Dikategorikan menjadi : - Patuh - Tidak patuh	Wawancara	Nominal
Riwayat Keluarga Menderita Asam Urat	Faktor keturunan terhadap penyakit yang diderita. Dikategorikan menjadi : - Ada - Tidak	Wawancara	Nominal
Kadar Asam Urat	Kadar asam urat merupakan hasil pemeriksaan laboratorium yang disebutkan dalam satuan mg/dL pada penderita hipertensi di Puskesmas Kediri 1 Kabupaten Tabanan. Dikategorikan menjadi : Laki-laki - Rendah: <3,5 mg/dL - Normal: 3,5 – 7,0 mg/dL - Tinggi: > 7,0 mg/dL Perempuan - Rendah: <2,6 mg/dL - Normal: 2,6 – 6,0 mg/dL - Tinggi: > 6,0 mg/dL (Kemenkes RI, 2025)	Pengukuran dilakukan dengan metode POCT	Ordinal